

KAJIAN HISTORIS PENCobaAN DALAM

YAKOBUS 1:12-18

ANGELIF ELSYE ENDEKA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menafsirkan Yakobus 1:12–18 melalui pendekatan kritik historis dengan menelusuri konteks sosial, budaya, dan religius jemaat Yahudi-Kristen diaspora pada abad pertama. Melalui pendekatan ini, penelitian berusaha memahami secara mendalam pesan teologis Yakobus mengenai pencobaan dan implikasinya bagi kehidupan umat percaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yakobus membedakan antara pencobaan eksternal, yakni penderitaan akibat tekanan sosial dan politik, dengan pencobaan internal yang timbul dari keinginan manusia sendiri. Penulis surat menegaskan bahwa Allah bukan sumber pencobaan, melainkan pemberi segala yang baik. Dengan demikian, iman yang teguh dalam menghadapi pencobaan akan melahirkan ketekunan serta hidup yang berkenan kepada Allah.

Temuan ini memperlihatkan bahwa ajaran Yakobus tetap relevan bagi umat Kristen masa kini. Di tengah berbagai tantangan dan krisis moral, umat percaya dipanggil untuk memandang pencobaan sebagai kesempatan bertumbuh dalam iman, sambil menyadari bahwa setiap anugerah yang baik berasal dari Allah. Melalui perspektif historis-teologis ini, penelitian menekankan pentingnya kesetiaan kepada firman Tuhan agar gereja mampu menjadi terang dan teladan di tengah masyarakat.

Kata Kunci: *Yakobus 1:12–18, pencobaan, kritik historis, relevansi, gereja masa kini*

KAJIAN HISTORIS PENCobaAN DALAM

YAKOBUS 1:12-18

ANGELIF ELSYE ENDEKA

ABSTRACT

This study aims to interpret James 1:12–18 through a historical-critical approach by exploring the social, cultural, and religious context of the Jewish-Christian diaspora in the first century. By employing this method, the research seeks to gain a deeper understanding of the theological message of James concerning trials and their implications for the life of believers. The findings reveal that James distinguishes between external trials, namely sufferings caused by social and political pressures, and internal trials arising from human desires. The author of the letter emphasizes that God is not the source of temptation but rather the giver of every good and perfect gift. Thus, steadfast faith in the face of trials produces perseverance and leads to a life that pleases God.

The results demonstrate that James' teaching remains relevant for the church today. Amidst various challenges and moral crises, believers are called to view trials as opportunities for spiritual growth, while recognizing that every good gift comes from God. From this historical-theological perspective, the study highlights the importance of faithfulness to God's word so that the church may become light and an example within society.

Keywords: *James 1:12–18, trials, historical criticism, relevance, contemporary church*